
SOSIALISASI PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP KECERDASAN BUATAN (AI) DI DESA PATOKAN KECAMATAN SITUBONDO KABUPATEN SITUBONDO

Hendra Syahputra¹, Soni Wirawan², Minullah³

^{1,2,3} Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

hendrasyahputra@unars.ac.id; soni_wirawan@unars.ac.id; minullah@unars.ac.id

ABSTRACT

Community Service Activities on the socialization of artificial intelligence (AI) in Patokan Village, Situbondo District, Situbondo Regency, were carried out with the aim of increasing public understanding of AI-based technology. This activity is divided into three main stages, namely pre-activity, implementation, and post-activity. In the pre-activity stage, direct audiences were conducted with the community to identify problems and ensure the readiness of partners in implementing the activity. The implementation stage was in the form of counseling designed to provide an understanding of the definition of AI, types of AI that are relevant in the community sector, its positive and negative impacts, and its application in everyday life. The material was presented in a simple manner so that it was easy to understand, supported by interactive discussions between participants and the implementation team. After the activity, an evaluation was carried out by distributing questionnaires to measure the extent to which the activity had met the goals and needs of the community. The evaluation results showed that the reality had exceeded expectations. This reflects the success of the community service activities in meeting participants' expectations, both in terms of the relevance of the material and the implementation method. The enthusiasm of the participants is a positive indicator of the success of this activity. This achievement not only provides constructive feedback for the organizers, but also becomes the basis for improving the quality of the community service program in the future. Thus, this activity contributes to increasing public literacy regarding AI and its wise use, as well as opening up opportunities for developing similar programs in other regions.

Keywords: Artificial Intelligence, Knowledge, Socialization

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu inovasi terpenting dalam era digital ini adalah kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI), yang telah mengubah cara kita

berinteraksi, bekerja, dan berkomunikasi. Kecerdasan buatan tidak hanya digunakan dalam sektor industri, tetapi juga mulai merambah ke bidang pendidikan, kesehatan, transportasi, dan hiburan. Dengan demikian, pemahaman masyarakat terhadap kecerdasan buatan menjadi sangat penting untuk memaksimalkan manfaatnya.

Kecerdasan buatan merujuk pada kemampuan sistem komputer atau mesin untuk meniru kecerdasan manusia, termasuk kemampuan untuk belajar, beradaptasi, dan memecahkan masalah (Kurniawan et al., 2024). Kecerdasan buatan memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memberikan solusi untuk berbagai tantangan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat modern. Namun, tanpa pemahaman yang baik, manfaat ini tidak dapat dioptimalkan.

Meskipun kecerdasan buatan semakin mendominasi banyak sektor, terdapat kesenjangan pengetahuan yang signifikan di kalangan masyarakat (Muttaqin et al., 2023). Banyak individu yang tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang apa itu kecerdasan buatan, bagaimana cara kerjanya, dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Kesenjangan pengetahuan ini dapat mengakibatkan ketidakpercayaan dan ketakutan terhadap teknologi baru serta menghambat adopsi dan inovasi yang dapat membawa kemajuan.

Kecerdasan buatan menawarkan berbagai manfaat yang dapat meningkatkan kualitas hidup, seperti peningkatan efisiensi operasional di perusahaan, personalisasi dalam layanan pelanggan, dan kemampuan prediksi yang lebih baik dalam berbagai bidang (Sakinah & Kuswinarno, 2024). Misalnya, dalam bidang kesehatan, kecerdasan buatan dapat membantu dalam diagnosis penyakit dan pengembangan obat. Dengan demikian, sosialisasi pengetahuan tentang kecerdasan buatan harus menyoroti potensi manfaat ini untuk mendorong penerimaan oleh masyarakat.

Di sisi lain, terdapat tantangan dan kekhawatiran yang perlu diatasi, seperti masalah privasi data, keamanan, dan dampak sosial dari otomatisasi. Banyak orang merasa khawatir bahwa kecerdasan buatan dapat mengantikan pekerjaan manusia atau menyalahgunakan data pribadi (Khogali & Mekid, 2023). Oleh karena itu, penting untuk menyampaikan informasi yang seimbang mengenai kedua sisi, baik

manfaat maupun risiko, agar masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi.

Pendidikan dan literasi digital berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kecerdasan buatan. Dengan memberikan akses kepada masyarakat untuk belajar mengenai kecerdasan buatan melalui seminar, workshop, dan sumber daya online, kita dapat membantu mereka memahami teknologi ini dengan lebih baik. Pendidikan yang tepat dapat memberdayakan individu untuk memanfaatkan kecerdasan buatan demi kepentingan mereka dan masyarakat (Rehman Channa et al., 2021).

Sosialisasi pengetahuan masyarakat terhadap kecerdasan buatan juga harus diimbangi dengan pengembangan kebijakan dan regulasi yang adil dan transparan (Fajrillah et al., 2024). Pemerintah dan lembaga terkait perlu berkolaborasi untuk menciptakan kerangka kerja yang mendukung inovasi sambil melindungi hak-hak individu. Dengan demikian, masyarakat akan merasa lebih aman

dan percaya dalam menghadapi adopsi kecerdasan buatan.

Keterlibatan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah, akademisi, industri, dan masyarakat sipil, sangat penting dalam upaya sosialisasi ini. Kolaborasi antar sektor dapat menghasilkan program-program yang lebih efektif dan relevan, serta menciptakan ruang untuk diskusi dan pertukaran ide. Hal ini juga dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan dan keprihatinan masyarakat terkait kecerdasan buatan (Masrichah, 2023).

Berbagai inisiatif sosialisasi telah dilakukan di berbagai belahan dunia, termasuk program pendidikan di sekolah-sekolah, seminar komunitas dan kampanye media sosial. Inisiatif ini menunjukkan bahwa ada kesadaran akan pentingnya pengetahuan tentang kecerdasan buatan (Mansor et al., 2022). Namun, masih banyak yang perlu dilakukan untuk menjangkau segmen masyarakat yang lebih luas, terutama di daerah terpencil. Dengan sosialisasi pengetahuan yang tepat, diharapkan masyarakat dapat

memahami dan memanfaatkan kecerdasan buatan dengan bijak. Pendidikan yang terus menerus dan akses informasi yang luas akan membantu menciptakan masyarakat yang tidak hanya siap menghadapi perubahan teknologi, tetapi juga aktif berperan dalam pengembangan dan penggunaan kecerdasan buatan yang bertanggung jawab. Masyarakat yang berpengetahuan akan lebih mampu beradaptasi dan memanfaatkan potensi kecerdasan buatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Desa Patokan merupakan sebuah desa di kecamatan kota Kabupaten Situbondo, sehingga Desa Patokan ini merupakan desa yang mempunyai tingkat kemajuan yang lebih menonjol dibandingkan desa-desa lain, terutama di kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Situbondo. Namun, ternyata pengetahuan masyarakat terhadap teknologi informasi terutama kecerdasan buatan terlihat masih belum merata di kalangan masyarakat desa tersebut. Salah satu yang menyebabkan tidak meratanya pemahaman masyarakat terhadap kecerdasan buatan ini bisa

disebabkan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang kecerdasan buatan. Hal ini menimbulkan ketertarikan untuk mengadakan sosialisasi dan pengenalan manfaat aplikasi kecerdasan buatan guna meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kecerdasan buatan.

METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terbagi dalam tiga tahap utama, yaitu pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan. Pada tahap pra-kegiatan, dilakukan audiensi langsung dengan mitra, dalam hal ini adalah masyarakat Desa Patokan Kecamatan Situbondo, untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi serta solusi yang diperlukan saat ini. Proses ini juga mencakup konfirmasi kesediaan mitra untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, hasil audiensi ditindaklanjuti dengan persiapan yang matang untuk pelaksanaan kegiatan, termasuk

pengembangan materi dan aspek lainnya yang diperlukan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Pada tahap selanjutnya, yaitu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dilaksanakan sesuai dengan hasil audiensi yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan yang dipilih adalah penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan dan pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI). Dalam penyuluhan ini, masyarakat diajarkan tentang definisi kecerdasan buatan, berbagai jenis kecerdasan buatan yang relevan di bidang kemasyarakatan, serta dampak positif dan negatif dari penggunaan kecerdasan buatan bagi mereka. Selain itu, masyarakat juga akan diberikan wawasan mengenai penerapan kecerdasan buatan dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat yang dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang mereka hadapi.

Pada tahap ini, materi presentasi kegiatan Pengabdian

kepada Masyarakat disampaikan melalui slide-slide yang informatif serta dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti kuisioner. Kuisioner tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu evaluasi mengenai harapan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dan kuisioner persepsi masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dalam pemanfaatan teknologi AI serta mencatat absensi kehadiran peserta yang nantinya akan mendapatkan sertifikat. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga mencakup sesi diskusi yang melibatkan peserta, di mana mereka dapat membahas permasalahan terkait dampak positif dan negatif dari teknologi AI. Diskusi ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang cara penggunaan AI yang tepat guna, sehingga dapat menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Tahap selanjutnya dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah fase pasca kegiatan, di mana dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan

kegiatan yang telah berlangsung. Pada tahap ini, penyebaran kuisioner menjadi salah satu metode utama untuk mengumpulkan umpan balik mengenai efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kuisioner ini dirancang untuk menilai sejauh mana kegiatan tersebut telah memenuhi tujuan yang ditetapkan serta kebutuhan mitra, khususnya bagi masyarakat. Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang berharga mengenai dampak kegiatan, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan untuk kegiatan pengabdian kapda masyarakat di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audiensi langsung dengan mitra, dilaksanakan pada tahap pra-kegiatan, yakni masyarakat Desa Patokan Kecamatan Situbondo. Hal ini dilakukan untuk identifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi guna mencari solusi yang sesuai. Proses ini dilaksanakan di Kantor Desa Patokan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo tanggal 4 November 2024 yang juga

mencakup konfirmasi kesediaan mitra untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil audiensi ini kemudian ditindaklanjuti dengan persiapan yang matang untuk pelaksanaan kegiatan, termasuk pengembangan materi dan aspek-aspek lain yang dibutuhkan demi kelancaran dan efektivitas kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2024 yang diikuti oleh sebanyak 20 peserta sesuai dengan hasil audiensi pada pra-kegiatan. Acara pengabdian ini berlangsung antara pukul 09:00 WIB sampai dengan pukul 14:00 WIB. Materi sosialisasi disusun secara sederhana tetapi relevan dengan tema yang disosialisasikan. Penyesuaian bahasa juga dilaksanakan untuk mempermudah pemahaman peserta kegiatan. Kegiatan yang dipilih adalah penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan dan pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan. Materi penyuluhan yang disampaikan antara lain definisi kecerdasan buatan,

jenis-jenis kecerdasan buatan yang relevan di bidang kemasyarakatan, serta dampak positif dan negatif dari penggunaan kecerdasan buatan bagi mereka. Selain itu, masyarakat juga akan diberikan wawasan mengenai penerapan kecerdasan buatan dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat yang dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Antusiasme peserta terlihat jelas pada semangat dan keterbukaan sikap peserta dalam mengikuti acara mulai awal sampai akhir.

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah

berlangsung. Tahap ini dilaksanakan penyebaran kuesioner kepada peserta sosialisasi dengan secara tertutup dan tim pelaksana kegiatan memberikan bantuan kepada peserta apabila terdapat peserta yang mengalami kesulitan. Penyebaran kuesioner ini dijadikan sebagai salah satu metode utama untuk mengumpulkan umpan balik mengenai efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kuisisioner ini dirancang untuk menilai sejauh mana kegiatan tersebut telah memenuhi tujuan yang ditetapkan serta kebutuhan mitra, khususnya bagi masyarakat. Adapun rekapitulasi hasil kuesioner yang disebarluaskan tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil kuesioner

No	Pernyataan	Skor	
		Harapan	Kenyataan
1	Terdapat kesesuaian antara materi kegiatan pengabdian dengan permasalahan di masyarakat	3,85	3,50
2	Tema dan tujuan program pengabdian masyarakat sudah sesuai dengan metode pengabdian	3,40	3,40
3	Prasarana dan sarana pendukung kegiatan pengabdian memadai	3,10	3,35
4	Kekompakan dalam pelaksanaan kegiatan ditunjukkan oleh tim pelaksana kegiatan	3,60	3,60
5	Penguasaan terhadap materi yang diberikan dimiliki oleh tim pelaksana kegiatan	3,60	3,75
6	Kemasan program pengabdian yang oleh tim pelaksana kegiatan menarik	3,55	3,55
7	Partisipasi aktif ditunjukkan masyarakat dalam kegiatan pengabdian	3,40	3,70
8	Program pengabdian yang diberikan manfaatnya dirasakan oleh masyarakat	3,40	3,50
9	Kegiatan pengabdian oleh tim pelaksana diminati	3,30	3,55

No	Pernyataan	Skor	
		Harapan	Kenyataan
	oleh masyarakat		
10	Secara keseluruhan masyarakat merasa puas pada program pengabdian yang diberikan	3,15	3,35
	Rata-rata	3,44	3,53

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, menunjukkan rata-rata harapan peserta adalah 3,44, sedangkan kenyataan yang diperoleh adalah 3,53. Hal ini menunjukkan kenyataan yang diperoleh sudah melebihi dari harapan peserta. Hal ini mencerminkan keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam memenuhi ekspektasi peserta,

yang menunjukkan bahwa materi dan metode yang diterapkan selama kegiatan telah efektif dan relevan dengan kebutuhan mereka. Pencapaian ini tidak hanya memberikan kepuasan kepada peserta, tetapi juga menjadi indikator positif bagi penyelenggara untuk terus meningkatkan kualitas program di masa mendatang.



Gambar 1. Dokumentasi tim pelaksana pengabdian dan peserta pelatihan

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi pengetahuan masyarakat terhadap kecerdasan buatan di Kelurahan Patokan Kecamatan Situbondo Kabupaten Bondowoso berhasil memberikan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari

hasil kuesioner yang menyatakan bahwa kenyataan telah melampaui harapan peserta, yang mencerminkan keberhasilan kegiatan dalam memenuhi ekspektasi peserta.

Pencapaian diharapkan menjadi indikator positif bagi penyelenggara kegiatan untuk terus meningkatkan kualitas program di

masa mendatang, khususnya bagi tim-tim pelaksana lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia Allah SWT penulis sampaikan puji syukur kepada-Nya dengan berlangsungnya kegiatan dan selesaiannya jurnal pengabdian dengan baik. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya pada kesempatan ini, penulis sampaikan pada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Muhammad Yusuf Ibrahim, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Abdurachman Saleh, Situbondo;
2. Ibu Lita Permata Sari, S.E., M.S.A. Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh, Situbondo;
3. Bapak Minullah, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh, Situbondo;
4. Ibu Dr. Reky Lidyawati, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Kepala Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Abdurachman Saleh;
5. Bapak Aries Priyo Susanto, S.T., selaku Kepala Desa Patokan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajrillah, Razali, M., Amadi, J., Handri, M., Hasan, J., & Hasyim, S. (2024). Menggabungkan Kecerdasan Buatan (AI) dan Nilai Kemanusian Dalam Pendidikan Di Era Digital. *Community Development Journal*, 5(3), 4383–4390.
- Khogali, H. O., & Mekid, S. (2023). The blended future of automation and AI: Examining some long-term societal and ethical impact features. *Technology in Society*, 73(1), 102232. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2023.102232>
- Kurniawan, H., Adiguna Sasama, W. U., & Tambunan, R. W. (2024).

- Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(1), 8–15. <https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>
- Mansor, N. A., Hamid, Y., Anwar, I. S. K., Mohd Isa, N. S., & Abdullah, M. Q. (2022). The Awareness and Knowledge on Artificial Intelligence among Accountancy Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(11), 1629–1640. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i11/15307>
- Masrichah, S. (2023). Ancaman dan Peluang Artificial Intelligence (AI). *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 83–101. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1860>
- Muttaqin, Arafa, M., Kumala Jaya, A., Suryawan, M. A., Gustiana, Z., Banjarnahor, A. R., Hazriani, D. P. B., Simanjuntak, M., Saputra, N., & Fajrillah. (2023). *Implementasi Artificial Intelligence (AI) Dalam Kehidupan*. Langsa: Yayasan Kita Menulis.
- Rehman Channa, F., Sarhandi, P. S. A., Bugti, F., & Pathan, H. (2021). Harnessing artificial intelligence in education for preparing learners for the 21st century. *Xxlkogretim Online - Elementary Education Online*, 20(5), 3186–3192. <https://doi.org/10.17051/ilkonlin.e.2021.05.346>
- Sakinah, R., & Kuswinarno, M. (2024). Dampak Kecerdasan Buatan terhadap Digitalisasi dan Kinerja Sumber Daya Manusia: Peluang dan Tantangannya. *Jurnal Media Akademik*, 2(9), 1–14.